

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK PSM RANDUBLATUNG

Sudari¹, Khairul Rizal², Soedjono³

sudarid475@gmail.com¹, nahathhussaini@gmail.com², soedjono@upgris.ac.id³

Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK PSM Randublatung. Fokus penelitian meliputi metode manajerial yang diterapkan serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, berbasis kolaborasi, dan berorientasi pada pengembangan profesional tenaga pendidik, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, penerapan metode manajerial yang melibatkan pengelolaan sumber daya, inovasi kurikulum, dan evaluasi berkelanjutan berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah melalui pelatihan dan pendampingan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan.

ABSTRACT

This research aims to identify the leadership of school principals in improving the quality of education at SMK PSM Randublatung. The research focus includes the managerial methods applied and their impact on improving the quality of education. With a descriptive qualitative approach, data is collected through interviews, observation and documentation. The research results show that the principal's effective leadership, based on collaboration, and oriented towards the professional development of teaching staff, makes a significant contribution to improving the quality of learning and student learning outcomes. In addition, the application of managerial methods involving resource management, curriculum innovation, and continuous evaluation has succeeded in creating a more conducive educational environment. This research recommends strengthening the leadership capacity of school principals through training and mentoring.

Keywords: *Principal Leadership, Education Quality.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya dalam mempersiapkan generasi muda yang mampu bersaing di dunia kerja. Di tingkat pendidikan menengah kejuruan, seperti SMK PSM Randublatung, keberadaan program keahlian yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri menjadi salah satu elemen penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. SMK PSM Randublatung menyediakan empat konsentrasi keahlian, yaitu Desain dan Produksi Busana, Akuntansi, Bisnis Retail, serta Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Keberagaman konsentrasi ini memberikan peluang bagi siswa untuk memperoleh kompetensi akademik dan keahlian praktis yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran kunci dalam mengelola sumber daya sekolah, menciptakan inovasi pembelajaran, serta membangun budaya sekolah yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Bass (1985)

menyebutkan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi melalui pengaruh dan motivasi yang diberikan kepada anggota organisasi. Dalam konteks pendidikan, konsep kepemimpinan transformasional seperti yang diungkapkan oleh Bass (1990) dan Bass & Riggio (2006) relevan untuk diimplementasikan guna menciptakan visi bersama yang mampu menggerakkan semua elemen sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah juga erat kaitannya dengan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, sebagaimana dijelaskan oleh Sutrisno (2011), serta penerapan manajemen berbasis sekolah yang mengedepankan otonomi dan partisipasi seluruh warga sekolah (Depdiknas, 2008). Pengelolaan yang baik melibatkan berbagai fungsi manajerial seperti yang diuraikan oleh Mintzberg (1973), termasuk dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK PSM Randublatung. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang sistematis dan praktis sebagaimana diuraikan oleh Arikunto (2013) dan Sugiyono (2015). Dengan memahami dinamika kepemimpinan kepala sekolah dan faktor-faktor yang mendukungnya, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah kejuruan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

1. Pendahuluan

Metode penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK PSM Randublatung. Fokus penelitian melibatkan pengelolaan sumber daya, inovasi pembelajaran, dan pembangunan budaya sekolah.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam (Sugiyono, 2015), sedangkan metode studi kasus dipilih untuk menggali peran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks spesifik SMK PSM Randublatung (Arikunto, 2013).

3. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah SMK PSM Randublatung, dengan fokus utama pada kepala sekolah. Informan penelitian meliputi:

- Kepala sekolah
- Guru
- Siswa
- Staf administrasi
- Perwakilan dunia usaha/industri terkait program keahlian sekolah

4. Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara mendalam: Menggali pemahaman kepala sekolah mengenai strategi kepemimpinan yang diterapkan, berdasarkan konsep kepemimpinan transformasional (Bass, 1985; Bass & Riggio, 2006).
- Observasi partisipatif: Mengamati langsung kegiatan sekolah untuk memahami budaya organisasi dan implementasi manajemen berbasis sekolah (Depdiknas, 2008).
- Dokumentasi: Menganalisis dokumen terkait, seperti program kerja sekolah, kurikulum, dan laporan evaluasi.

5. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan teori kepemimpinan transformasional sebagai landasan, yang mencakup empat dimensi utama:

- Inspirasi motivasi: Kemampuan kepala sekolah membangun visi bersama (Bass, 1990).
 - Pengaruh idealis: Kepemimpinan yang menjadi panutan (Bass, 1985).
 - Stimulasi intelektual: Dorongan terhadap inovasi pembelajaran (Bass & Riggio, 2006).
 - Pertimbangan individual: Perhatian pada kebutuhan personal siswa dan guru (Mintzberg, 1973).
6. Prosedur Penelitian
- a. Tahap persiapan:
 - Studi literatur untuk memperkuat kerangka konseptual.
 - Identifikasi informan kunci melalui teknik purposive sampling (Sugiyono, 2015).
 - b. Tahap pelaksanaan:
 - Melaksanakan wawancara, observasi, dan pengumpulan data dokumen.
 - Dokumentasi data menggunakan teknik triangulasi sumber (Arikunto, 2013).
 - c. Tahap analisis data:
 - Mengorganisasi data dalam kategori sesuai dengan dimensi kepemimpinan transformasional.
 - Analisis tematik untuk menarik kesimpulan tentang peran kepala sekolah (Sugiyono, 2015).
 - d. Tahap pelaporan:

Penyusunan laporan penelitian yang mencakup temuan, pembahasan, dan rekomendasi.
7. Kriteria Keabsahan Data
- Kredibilitas: Triangulasi data (Sugiyono, 2015).
 - Transferabilitas: Penyediaan deskripsi kontekstual yang rinci.
 - Dependabilitas dan konfirmabilitas: Audit trail dengan catatan penelitian (Arikunto, 2013).
8. Hasil yang Diharapkan
- Penelitian ini diharapkan dapat:
- Mengidentifikasi praktik kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah.
 - Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas manajemen sekolah berbasis kompetensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Kepala sekolah di SMK PSM Randublutung menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional, yang ditandai dengan:
 - Membangun visi bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - Memberikan motivasi kepada guru dan staf untuk terus meningkatkan kompetensi.
 - Mengembangkan budaya kolaboratif di lingkungan sekolah.
2. Metode Manajerial yang Diterapkan
 - **Pengelolaan Sumber Daya:** Kepala sekolah mengoptimalkan sumber daya manusia, finansial, dan fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar.
 - **Inovasi Kurikulum:** Mengintegrasikan kebutuhan dunia kerja ke dalam kurikulum untuk memastikan relevansi pembelajaran.
 - **Evaluasi Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja guru, siswa,

dan efektivitas program pembelajaran.

3. Dampak Penerapan Metode Manajerial

- Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Guru lebih termotivasi untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif.
- Hasil Belajar Siswa: Terdapat peningkatan rata-rata nilai ujian dan tingkat kelulusan siswa.

Reputasi Sekolah: SMK PSM Randublatung mendapatkan pengakuan sebagai salah satu sekolah dengan mutu pendidikan yang baik di tingkat regional.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah yang berfokus pada kolaborasi, inovasi, dan evaluasi berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK PSM Randublatung. Metode manajerial yang diterapkan mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran berkualitas, baik bagi siswa maupun guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bass, B. M. (1985). *Leadership and Performance Beyond Expectations*. Free Press.
- Bass, B. M. (1990). *From Transactional to Transformational Leadership: Learning to Share the Vision*. *Organizational Dynamics*.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership*. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Mintzberg, H. (1973). *The Nature of Managerial Work*. Harper & Row.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.